



Analisis Penentuan Harga Jual Produk dengan Pendekatan Biaya Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Sarimun

Hasyim Danu Harianto¹, Jawoto Nusantoro², Elmira Febri Darmayanti^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: hasyimdan7@gmail.com¹⁾
jawoto46@gmail.com²⁾
efdarmayanti@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 16 Januari
2025
Received in Revised 22
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
Production Costs,
Selling Price, Tofu
Products.

ABSTRACT

This research aims to determine the calculation of tofu production costs and analyze the calculation of production costs in determining the selling price of tofu products using the product cost method. The research method used is a quantitative approach. The population in this research is the accounting journal at the tofu factory or company. The instrument in this research uses data from the factory and the results of interviews conducted with the factory owner. Data analysis in this research uses MS Excel with calculations based on the product cost method. The results of the research show that the calculation of the cost of production carried out by UMKM Tahu Bapak Sarimun still uses a simple method.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi tahu dan untuk menganalisis perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk tahu dengan menggunakan metode *cost of product*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jurnal akuntansi pada pabrik atau perusahaan tahu. Instrument dalam penelitian ini menggunakan data dari pabrik dan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik pabrik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan ms Excel dengan dilakukan perhitungan berdasarkan metode *cost of product*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Tahu Bapak Sarimun masih menggunakan metode sederhana.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: efdarmayanti@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia usaha baik besar maupun kecil saat ini berkembang pesat, begitu pula dengan perkembangan sektor industri yang mempunyai peranan penting dalam bidang perekonomian (Rachman: 2016). Karena ketatnya persaingan dalam perekonomian, perusahaan harus berkembang dan melakukan apa pun untuk bertahan dalam bisnis. Hal serupa juga dirasakan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Diharapkan jumlah sektor UMKM baru yang bergerak di berbagai sektor usaha akan semakin meningkat dan memberikan solusi optimal terhadap permasalahan Indonesia seperti pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Banyaknya usaha kecil dan menengah yang mirip dengan pabrik tahu bermunculan sehingga menciptakan persaingan. Pendirian perusahaan ini harus menjamin tercapainya beberapa tujuan, terutama penciptaan keuntungan atau profit, namun juga usaha mikro, kecil, dan menengah seperti pabrik tahu.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Tidak saja jumlah UMKM di Indonesia mendominasi, tetapi juga UMKM dapat lebih bertahan dari terpaan krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuhkan kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala (Ranika, A. C., dkk., 2023).

Apabila sebuah usaha ingin tetap eksis dan mempertahankan pangsa pasarnya, maka perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan biaya kualitasnya. Hal lain yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kualitas adalah seberapa efektif pelaksanaan pembiayaan kualitas yang dapat dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi. Pada kenyataannya, kebanyakan perusahaan belum membuat laporan tersendiri untuk biaya kualitas, sehingga biaya-biaya tersebut masih tersebar dalam komponen biaya yang lain. Hal tersebut, tentu akan menyulitkan perusahaan dalam menentukan biaya kualitas optimal dan pengendalian produk cacat yang dihasilkan perusahaan, sehingga perlu mengadakan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas (Urip, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan Informasi penentuan harga jual yang benar dari UMKM Bapak Sarimun Tegal Gondo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur salah satu perusahaan penghasil tahu yang bertempat di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Saat ini UMKM menetapkan harga jual hanya berdasarkan kenaikan atau tidaknya harga bahan baku, tanpa memperhitungkan biaya variabel lainnya. Oleh karena itu, ketika ada kebutuhan untuk memperbarui fasilitas produksi, merek sering kali menghadapi kesulitan dan bergantung pada sumber daya eksternal. Artinya misalnya penggantian alat-alat produksi, yang tujuannya untuk menetapkan harga jual yang belum optimal, yang tujuan utamanya adalah untuk menurunkan harga jual agar produknya lebih laku di pasaran.

Namun UMKM Pabrik Tahu SARIMUN Di Desa Tegal Gondo tidak menggunakan pendekatan penghitungan biaya produksi sesuai prinsip akuntansi biaya dan tidak mempertimbangkan biaya produksi secara detail. Dalam menghitung biaya produksi, jangan menghitung biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung secara terpisah. Selain itu, biaya penyusutan bangunan dan peralatan tidak dihitung. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi penggunaan biaya dalam kegiatan produksi. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi akan mengakibatkan biaya-biaya yang dihitung menjadi sia-sia, sehingga akan meningkatkan harga pokok produksi dan mempengaruhi harga jual produk di pasaran.

Pabrik tahu Bapak Sarimun menetapkan harga jualnya menggunakan cara tradisional tanpa memperhitungkan unsur-unsur biaya yang juga harus dimasukkan dalam harga pokok produksi, seperti Biaya penyusutan, biaya overhead dan gaji pemilik. Tentunya dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan harus selalu memperhatikan unsur-unsur yang meningkatkan keuntungan dan kemajuan perusahaan. Selama ini pabrik tahu menetapkan harga jual produknya hanya berdasarkan harga pasar yang berlaku dan berasumsi akan laris manis tanpa harus melakukan penyesuaian harga dan biaya produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Penelitian kuantitatif memiliki arti sebagai penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa biaya produksi dan harga jual produk dalam suatu perusahaan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode tabulasi dengan bantuan program perangkat lunak Microsoft Excel. Data yang diperoleh akan disusun dan disederhanakan serta disajikan dalam bentuk tabulasi. Setelah proses tabulasi selesai, data dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Objek yang akan

diteliti adalah biaya produksi dan harga jual produk. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada UMKM Pabrik Tahu SARIMUN Di Desa Tegal Gondo, Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data meliputi angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi, Teknik Studi Literatur dan Teknik Wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses Produksi Tahu

Untuk memproduksi kasur dan bantal melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan tahu meliputi bahan baku utama, yaitu bahan yang digunakan dalam jumlah besar dan fungsinya tidak dapat digunakan oleh bahan lain, dan bahan baku tambahan yang merupakan bahan pelengkap bahan baku utama dalam proses produksi. Sebagai bahan baku utama dalam pembuatan tahu adalah kacang kedelai dan kain, sedangkan sebagai bahan pelengkapnya adalah Minyak dan Cuka.

b. Pembuatan Tahu

Proses pembuatan tahu adalah sebagai berikut:

- 1) Pencucian dan pensortiran biji kedelai
- 2) Perencanaan biji kedelai
- 3) Pencucuan kembali
- 4) Penirisan hasil rendaman
- 5) Penggilingan Kedelai
- 6) Pemasakan kedelai sampai mengental
- 7) Penyaringan
- 8) Pengendapan
- 9) Pencetakan
- 10) Penggorengan

Hasil Anallsis Perhitungan Harga Jual

Berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan oleh pinak perusahaan dalam perhitungan setiap bulannya maka dapat dlakukan perhitungan perhitungan harga jual dari produk di Pabrik Tihu Bapak Sarimun dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Biaya bahan baku	Rp. 30.600.000,-
b. Biaya Bahan pelengkap	Rp. 1.650.000,-
c. Biaya tenaga kerja	Rp. 8.100.000,-
d. Biaya overhead	Rp. 5.750.000-
e. Jumlah total biaya	Rp. 46.100.000,-

Keuntungan yang diharapkan 30% =Rp.46.100.000,-x 30%

=Rp.13.830.000,

Total Harga Jual

=Rp.59.930.000,-

Volume produksi

259.740 buah

Hargajual per unit

= HPP Total Produk
Volume Produk

= Rp.59.930.000,-

259.740 buah

=Rp.230.73

Dibulatkan menjadi

=Rp.250,-

Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh hasil pihak perusahaan menetapkan harga jual dari produk yang mereka jual adalah Rp.250, perbuah Berdasarkan keterangan yang diperoleh oleh pihak perusahaan dalam menentukan harga jual dari produk tahunya mereka juga menetapkan berdasarkan harga yang ada di pasaran denjan harapan agar produk yang mereka jual dapat bersaing di pasaran sehingga dapat laku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas penetapan harga jual yang didasarkan pada biaya produksi memungkinkan Pabrik Tahu Sarimun untuk menyeimbangkan antara biaya, harga pasar, dan margin keuntungan. Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Tahu Sarimun masih menggunakan metode sederhana, dimana biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga

pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya listrik dan biaya pembelian kayu bakar. Saran yang diberikan peneliti sebaiknya membuat laporan keuangan, agar laba/rugi yang diperoleh dapat diketahui secara pasti dan akan mempermudah pemilik untuk membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Yudi David., Nusantoro, Jawoto., Hendri, Nedi, (2020), Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Upaya Memaksimalkan Keuntungan Pada Mebel H. Slamet Kota Metro. [Http://Eprints.Ummetro.Ac.Id/517/](http://Eprints.Ummetro.Ac.Id/517/).
- Daryanti, D., & Indriyani, N. (2020). Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pabrik Roti Taeng di Gowa. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(4), 630-640.
- Dewi Kurniawati. (2022). Analisis Total Biaya Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk Dalam Meningkatkan Laba Pada UD. Tahu Assit. *Journal Of Economics And Social Sciences*, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2022: 1-10.
- Fauziyyah, N., Irwansyah, R., Ersyafdi, I. R., Manurung, S., Sholihat, W., Corrina, F., ... & Utami, F. (2021). Akuntansi Biaya.
- Free Antonius S., Feren Daslim., dkk. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba pada PT. Sumatera Hakarindo Medan. *Jurnal Bisnis Kolega* Vol.5 No.2 Desember 2019.
- Huda Mutakhim, M. (2021). analisis perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk terhadap peningkatan laba bersih pada pabrik tahu tapen kecamatan lembeyan kabupaten magetan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).